The background features a decorative graphic consisting of three blue circles of varying sizes, each composed of concentric circles in different shades of blue. These circles are arranged in a triangular pattern. Two thin, light blue lines intersect at the top left corner, forming a large 'V' shape that frames the circles.

Strategi Memaksimalkan Layanan Melalui Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Guest
[Pick the date]

PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan terutama pendidikan tinggi mutlak ada dan sangat diperlukan. Begitu pentingnya peranan perpustakaan ini, sehingga dapat dikatakan bahwa eksistensi perpustakaan berperan sebagai jantungnya perguruan tinggi (Lasa, 86 : 74).

Hal tersebut dilandasi dengan fungsi perpustakaan yang berupaya memberikan dan melengkapi fasilitas membaca untuk kepentingan pendidikan, rekreatif dan penelitian. Melalui kegiatan yang dilakukannya meliputi : mengumpulkan, melestarikan, mengolah, memanfaatkan dan menyebarkan informasi sesuai kurikulum, diharapkan perpustakaan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan wawasan pemahaman baik bagi dosen, mahasiswa maupun personil perguruan tinggi lainnya.

Sebagai sumber informasi dan tempat menyebarkan ilmu pengetahuan, perpustakaan perguruan tinggi merupakan jembatan program pendidikan di perguruan tinggi. Bagaimanapun belajar di perguruan tinggi lebih bersifat individual dan tidak hanya mengandalkan curahan ilmu pengetahuan dari dosennya saja. Oleh karena itu pada awal perkuliahan perlu dibuat komitmen bersama antara dosen dengan mahasiswa tentang perkuliahan yang akan dijalani, aturan mainnya dan buku-buku referensi yang wajib dipelajari.

Di dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut, tidak semua mahasiswa baru memahami bagaimana cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pihak perpustakaan sebaiknya mengadakan semacam bimbingan atau pendidikan pemakai perpustakaan untuk menuntun bagaimana mahasiswa menggunakan perpustakaan, dan fasilitas yang ada didalamnya.

Tujuan Pendidikan Pemakai

Bagaimanapun kondisi kegiatan pada dasarnya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Demikian pula halnya dengan program pendidikan pemakai, tujuan utama adalah memperkenalkan kepada pemakai bahwa perpustakaan adalah suatu system yang didalamnya ada gedung, koleksi, sumber daya manusia dan pengguna yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kehadiran perpustakaan dengan koleksi yang lengkap tidak ada artinya tanpa kehadiran pemakai, demikian pula sebaliknya.

Ada bermacam-macam tujuan yang hendak dicapai dalam program pendidikan pemakai, antara lain :

1. Agar mahasiswa menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
2. Agar mahasiswa menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
3. Memberi pengertian pada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak tercetak.
4. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi serta ciri-cirinya.
5. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar mahasiswa mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
6. Mengembangkan minat baca masyarakat pemakainya.
7. Memperpendek jarak antara pustakawan dengan pemakainya.
8. Menuju masyarakat informasi.

PERMASALAHAN

Pentingnya program pendidikan pemakai perpustakaan bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi perlu mendapat perhatian. Hal ini ditambah lagi dengan hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi yang menunjukkan bahwa ketrampilan dasar mahasiswa dalam menelusuri informasi ilmiah sangat rendah (Wering, 1989 : 2)

Kebanyakan mahasiswa belum tahu fungsi dan manfaat kartu katalog sebagai salah satu sarana temu kembali informasi di perpustakaan. Untuk mengatasi masalah tersebut pendidikan pemakai perpustakaan mutlak diperlukan. Pendidikan pemakai perpustakaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan mengenai cara menggunakan perpustakaan. Bagi pengunjung yang pertama kali datang, perpustakaan sering merupakan tempat yang membingungkan.

Hal tersebut karena susunan koleksinya yang agak kompleks. Akan lebih mempermudah bagi para pengguna perpustakaan kalau mereka mengenal secara fisik perpustakaan, sehingga kegelisahan dan frustrasi dapat dihindarkan.

Lebih dari itu, program pendidikan pemakai perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk mampu memanfaatkan sumber-sumber informasi di perpustakaan untuk menunjang pendidikannya baik pada jalur formal maupun non formal, yaitu bekal pemahamannya mengenai cara-cara penggunaan alat bantu penelusuran informasi, seperti kartu catalog, koleksi referens, dan lain-lain.

Mengingat kemampuan dalam menelusuri informasi di perpustakaan merupakan aspek penting dalam menunjang kegiatan belajar mahasiswa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan seumur hidup, karena mahasiswa akan selalu belajar dan belajar.

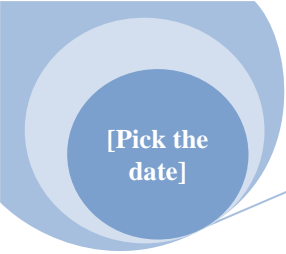
Bentuk-bentuk dan Metode

Pelaksanaan program pendidikan pemakai mengacu pada berbagai macam bentuk dan cara. Bentuk-bentuk pelaksanaan yang sering kita jumpai adalah penyebaran brosur, penelusuran literatur, bimbingan penggunaan koleksi referensi, *open house*, pameran pustaka, *talkshow*, bimbingan mengoperasikan teknologi informasi, penerbitan, penyelenggaraan kursus.

Metode yang digunakan tergantung pada situasi belajar mengajar, materi yang disampaikan, dan tingkat mahasiswanya. Biasanya metode yang digunakan adalah kuliah/pengajaran, seminar, tutorial, demonstrasi, dan tour terpadu. Dengan media yang digunakan berupa film, video, tape/slide, audio tape, dan panduan tercetak.

Sebaiknya dalam penyajian, beberapa metode digabungkan karena tidak ada satu metode pun yang cocok untuk semua keadaan. Salah satu survey di Amerika menunjukkan bahwa daya ingat manusia mencakup hanya 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari gabungan dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan sendiri dan 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan sendiri. Karena itu sebaiknya dipilih metode yang dapat membuat mahasiswa berpartisipasi secara aktif.

Sulit memang untuk mengusulkan suatu program yang baku pada program pendidikan pengguna yang dapat diterapkan oleh semua perguruan tinggi. Tiap program yang dilaksanakan tergantung pada keadaan dan keperluan masing-masing. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membentuk panitia perencana yang bertanggung jawab pada keseluruhan program. Kemudian rencana tersebut diusulkan kepada pimpinan perpustakaan atau universitas, menyangkut tujuan program, pokok isi pelaksanaan, waktu pelaksanaan, sasaran program, metode pengajaran, lama program dan pelaksana program. Kebutuhan mahasiswa baru, sarjana



[Pick the date]

Strategi Memaksimalkan Layanan Melalui Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Perguruan Tinggi

dan pasca sarjana berbeda-beda, maka hendaknya program pendidikan pemakai dilaksanakan dalam 3 tingkatan, yaitu orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru, instruksi perpustakaan untuk mahasiswa tingkat sarjana, dan instruksi bibliografis untuk mahasiswa tingkat pasca sarjana.

TINJAUAN TEORI

Dalam bahasa Inggris ada bermacam-macam istilah yang dipakai untuk pendidikan pemakai, diantaranya user education (pendidikan pemakai, bimbingan pemakai), library orientation (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), library instruction (pengajaran perpustakaan), bibliographic instruction, library use instruction, dan user guidance.

Berikut beberapa pendapat yang dikemukakan beberapa ahli tentang pendidikan pemakai perpustakaan :

1. Hazel Mews (1972 : 7)

"..... instruction given to readers to help them make the best use of a library". Pendidikan pemakai adalah pemberian intruksi pada pembaca untuk menolong mereka menjadi pengguna yang baik.

2. Renford and Hendrickson (1980 : 84)

"..... encompass all activities designed to teach the user about library resources and research techniques". Pendidikan pemakai adalah cara suatu kegiatan pengajaran dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan dan cara-cara penelitian

3. Malley (1978 : 365)

".....a process whereby the library user is firstly made aware of the extent and number of the library's resources, of its services and of the information sources available to him or her, and secondly taught how to use these resources, services and sources". Pendidikan pemakai adalah suatu proses dimana pemakai perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi

yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya dan dimana sumbernya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai adalah sumber aktivitas yang dirancang untuk mendidik pengguna agar sadar akan sumber-sumber informasi, fasilitas yang tersedia di perpustakaan dan melatih pengguna dalam memanfaatkan sumber-sumber tersebut secara tepat.

Sedangkan hal-hal yang melatar belakangi pelaksanaan program pendidikan pemakai di perpustakaan perguruan tinggi adalah :

1. *Library is the growing organism.*

Bahwa perpustakaan adalah organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang. Sehingga segala perkembangan yang terjadi dalam perpustakaan yang ada kaitannya dengan pemanfaatan sumber-sumber informasi dan pelayanan harus disebarluaskan kepada pemakai cara yang dapat ditempuh adalah dengan melaksanakan pendidikan pemakai.

2. *Every book it's reader*

Bahwa setiap buku ada sasaran pembacanya yang tepat. Pengadaan buku di perpustakaan hendaknya melalui tahap seleksi berdasarkan kebutuhan pemakai dengan begitu diharapkan semua koleksi buku yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pembaca yang tepat.

3. *Every reader it's book.*

Setiap pembaca tersedia bacaan yang tepat. Koleksi buku di perpustakaan disediakan dengan memperhatikan aspek pengguna, yaitu siapa yang memanfaatkan koleksi buku tersebut. Sehingga diharapkan pengguna perpustakaan dapat memperoleh pilihan bacaan yang tepat.

4. *Book are for use*

Bahwa semua buku yang ada di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan perpustakaan, yaitu bahwa pengadaan koleksi buku betul-betul berorientasi pada pengguna. Setelah diadakan maka buku sesegera mungkin diolah dengan system yang memudahkan pengguna yang menemukan kembali koleksi tersebut jika diperlukan. Setelah diolah, buku dilayankan ke pengguna dan pihak perpustakaan harus proaktif dalam memberikan informasi mengenai buku-buku baru tersebut, sehingga pengguna dapat mengetahui perkembangan koleksi terbaru perpustakaan.

5. *Save the time for reader*

Bahwa pendidikan pemakai menghemat waktu bagi pembacanya. Dengan program tersebut diharapkan mahasiswa baru terbekali dengan segala pengetahuan tentang pemanfaatan sumber-sumber informasi dengan baik, sehingga ketika ke perpustakaan dapat dengan cepat menemukan informasi yang dikehendaki, tanpa harus berlama-lama mengalami kebingungan.

6. Pustakawan tidak hanya sekedar mengolah buku, tetapi harus berfungsi sebagai pendidik. Diharapkan pustakawan dapat memberi bimbingan kepada pengguna dengan baik mengenai cara-cara memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan, dalam konteks demikian maka pustakawan adalah seorang pendidik.

7. Perpustakaan merupakan investasi yang mahal sehingga harus dimanfaatkan. Koleksi dan fasilitas yang diadakan dengan biaya yang tidak sedikit, jadi sedapat mungkin perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendidikan pengguna khususnya yang dilaksanakan secara berkala dan terus menerus akan sangat menunjang dalam usaha pengoptimalan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. Bila tahapan-tahapan pendidikan pengguna dilakukan sesuai prosedur diatas maka akan tercapailah tujuan pendidikan pengguna, yaitu :

1. meningkatkan ketrampilan pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan sumber daya perpustakaan secara mandiri,
2. membekali pengguna dengan teknik yang memadahi dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subjek tertentu,
3. meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan pelayanan perpustakaan,
4. mempromosikan pelayanan perpustakaan,
5. menyiapkan pengguna agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian tujuan tersebut diatas adalah :

1. petugas harus menciptakan lingkungan yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan sumber daya dan fasilitas perpustakaan secara optimal,
2. materi dan metode pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna,
3. petugas perlu melibatkan dosen, jurusan, atau fakultas,

4. pendidikan dilakukan baik secara terprogram maupun sewaktu-waktu.

Saran

Agar program pendidikan pengguna dapat mengoptimalkan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi perlu juga dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Memilih metode pendidikan pengguna yang tepat : ceramah, seminar, metode audio visual (film, video, slide, dll.), bentuk tercetak (leaflet, brosur, buku pedoman, dll), kunjungan perpustakaan, program bimbingan kelompok, program bimbingan khusus, program bimbingan individu.
2. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan pengguna, dengan cara :
 - a. melalui sumber informasi, berupa : daftar pertanyaan-pertanyaan referensi yang masuk, jumlah peminjaman buku, jumlah pembaca/ pengunjung.
 - b. Melalui metode pengumpulan data: wawancara perorangan, observasi, dll.
 - c. Memperhatikan catatan data statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fjallbrant, Nancy dan Malley, Ian. 1987. **User Education in Libraries**. London : Clive Bingley.
- Heri Hidayati W. 1989. **Bimbingan Pengguna Perpustakaan di Perguruan Tinggi : Menjadi Keharusan dan Kebutuhan** . Pikiran Rakyat 13 Februari 1989
- INDONESIA, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. **Perpustakaan Perguruan Tinggi** : buku pedoman/ Jakarta : Dirjen Dikti, 1994
- Lasa, H.S. 1986. **Perpustakaan sebagai sumber informasi dan layanan yang diberikan**. Lontara no. 33
- Mews, Hazel. 1972. **Reader instruction in colleges and universities**. London : The Library Association.
- Roesma, Lily Irawati. 1988. **Pendidikan pemakai untuk mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia : suatu usul**. Makalah disampaikan pada seminar tentang perpustakaan di Bandung.
- Sulistyo-Basuki, 1991. **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- SUNTOYO, Ign. **Perpustakaan Perguruan Tinggi** (Buku Pegangan Mahasiswa)/ Semarang: UPT Perpustakaan UNDIP, 2005



[Pick the date]

Strategi Memaksimalkan Layanan Melalui Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Perguruan Tinggi